

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah dijabarkan dan juga berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya mengenai Diplomasi Agama Jawa Barat Melalui Program *English For Ulama* Dalam Mengurangi Islamophobia di Inggris. Penelitian ini telah menyampaikan dan memaparkan mengenai proses Diplomasi Agama yang dilakukan oleh Jawa Barat melalui sebuah program dalam upaya mengurangi permasalahan mengenai Islamophobia di Inggris serta memperkenalkan masyarakat dunia mengenai Islam Wasatiah di Indonesia khususnya Jawa Barat. Pada dasarnya agama merupakan sebuah bentuk kepercayaan melalui ajaran yang diajarkan dan diyakini oleh setiap penganutnya. Setiap agama pastinya mengajarkan tentang kebaikan. Namun sejumlah permasalahan yang dilatarbelakangi oleh permasalahan agama masih saja dan masih banyak terjadi. Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah. Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah dalam menjawab pertanyaan penelitian, yakni “ bagaimana efektivitas diplomasi agama yang dilakukan melalui program *English For Ulama* dalam upaya mengurangi Islamophobia di Inggris?”.

Penelitian ini menemukan mengenai rangkaian sejarah terjadinya istilah mengenai Islamophobia di Inggris. Aktivitas awal mengenai Islamophobia di Inggris dan juga munculnya Islam di Inggris dipengaruhi oleh kegiatan migrasi internasional oleh

beberapa negara seperti India, Pakistan dan Bangladesh. Pada dasarnya perpindahan yang dilakukan oleh masyarakat Muslim dari beberapa negara tersebut diakibatkan oleh banyak faktor diantaranya banyaknya pekerja professional yang bekerja di beberapa kantor lembaga di Inggris. Selain itu juga kemunculan masyarakat Muslim di Inggris dipengaruhi oleh pergolakan politik di beberapa daerah di India bersamaan dengan kemudahan menjadi warga negara Inggris melalui penerbitan undang-undang imigrasi persemajukan yang diterbitkan oleh pemerintah Inggris. Migrasi internasional turut andil dalam faktor dan dinamika bermunculannya istilah Islamophobia di Inggris. Fenomena islamophobia juga ditandai dengan berbagai fenomena dan juga kejadian yang menjadi bagian dari dinamika dan juga kejadian mengenai Islamophobia di Inggris. Secara bersamaan program *English For Ulama* dibentuk dengan maksud dan tujuan dalam memperkenalkan Islam Wasatiah yang ada di Jawa Barat melalui para aktor ulama yang terpilih melalui serangkaian tahap dan proses seleksi yang nanti diharapkan mampu melakukan berbagai kegiatan dakwah dalam berbahasa Inggris dan mampu mengubah persepsi masyarakat di Inggris khususnya akan Islamophobia. Selain itu juga efektifitas mengenai Program *English For Ulama* sejauh ini berjalan cukup efektif mengingat berbagai bentuk respon dan juga dukungan positif ditunjukkan ketika program tersebut sudah dimulai. Selain itu juga Efektivitas program english for ulama dalam pengimplementasiannya melakukan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan dakwah wasatiah *peace of love from West Java*. Sehingga orang-orang di Inggris yang selama ini phobia terhadap islam lebih terbuka lagi bahwa Islam itu damai penuh

kecintaan dan salah satu contoh kecilnya ada di Jawa Barat Indonesia. Terbukti dengan datangnya para ulama Inggris ke Jawa Barat untuk melihat langsung kenyataan fakwah wasatiyah di Jawa Barat.

## **5.2 Saran**

Sebagai bagian terakhir dalam penelitian ini, setelah melihat hasil penelitian yang telah didapatkan maka saran yang diberikan oleh peneliti mengenai Diplomasi Agama Jawa Barat Melalui Program *English For Ulama* Dalam Mengurangi Islamophobia di Inggris adalah sebagai berikut;

Hal yang pertama adalah harus terus dilakukannya pengiriman terhadap berbagai ulama dalam forum-forum dan dialog lintas agama di panggung internasional, selain itu juga tentunya dibekali dengan penguasaan bahasa asing dan skill komunikasi yang baik serta pengetahuan akan agama Islam yang menyeluruh. Selain akan hal tersebut juga program yang sudah dilakukan diharapkan dapat menjadi awal yang dicontoh dan diterapkan oleh komunitas Muslim dunia yang tidak lagi berbicara mengenai Indonesia saja melainkan sudah melibatkan seluruh ulama dan negara Muslim yang ada di dunia. Karena apabila para ulama melakukan berbagai dialog lintas agama dan terus mengkampanyekan mengenai Islam yang damai dan pesan-pesan perdamaian akan berpengaruh terhadap stigma negatif masyarakat dunia yang masih beranggapan bahwasanya Islam dan Muslim merupakan sebuah ancaman. Pendekatan yang dilakukan sudah seharusnya melalui pemahaman dan penanaman terhadap pemikiran dan anggapan. Karena selama ini permasalahan yang muncul

banyak berawal dari anggapan dan juga stigma terlebih terhadap apa yang mereka pikirkan dan juga pahami terhadap Islam itu sendiri. Sehingga pemahaman melalui pesan-pesan Islam yang damai terus dilakukan akan nantinya berpengaruh terhadap anggapan masyarakat dunia selama ini. Selain itu juga kerjasama yang lebih spesifik dan menyeluruh juga sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan yang bersifat diplomasi agama terlebih dalam upaya mengurangi dan memperbaiki citra Islam yang sebenarnya di mata internasional. Karena apabila kerjasama yang efektif dan terus dilakukan dan juga dikampanyekan, maka akan semakin banyak negara-negara yang mengetahui bahwasanya gambaran dan anggapan yang selama ini mereka anggapkan tidak benar adanya sehingga lambat laun akan merubah dari pemahaman mereka sendiri. bagi Indonesia sendiri upaya dari diplomasi agama yang dilakukan harus terus ditingkatkan terlebih tidak hanya dilakukan oleh beberapa daerah di Indonesia saja melainkan sudah menjadi bagian dari seluruh daerah dalam melakukan upaya diplomasi agama. Karena diplomasi hari ini mengalami perkembangan yang bisa dilakukan oleh siapa saja. Dalam artian mengingat Indonesia sendiri merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar didunia dan juga merupakan negara dengan keberagaman suku dan budaya namun bisa mencontohkan kerukunan hidup ditengah-tengah keberagaman agama dan suku budaya. Tentunya ini menjadi sebuah momentum dan juga modal yang besar bagi Indonesia dalam upaya berdiplomasi terhadap kepentingan nasionalnya terlebih dalam upaya perdamaian dunia. serta sebagai bagian dari saran metodologis terhadap peneliti yang tertarik melakukan penelitian terhadap objek penelitian ini diharapkan untuk lebih mendalami serta

mengikuti sudah sejauh mana perkembangan dari program *English For Ulama* sudah sampai di negara mana saja dan agenda-agenda terbaru apa saja yang menjadi kegiatan dalam program *English For Ulama* serta diharapkan kepada peneliti lebih melihat dampak dan efek apa saja yang sudah terlihat serta dihasilkan melalui program *English For Ulama* yang tidak hanya dalam ranah agama dan budaya melainkan juga sisi lain apa saja yang terkena efek dan dampak dalam program *English For Ulama*.